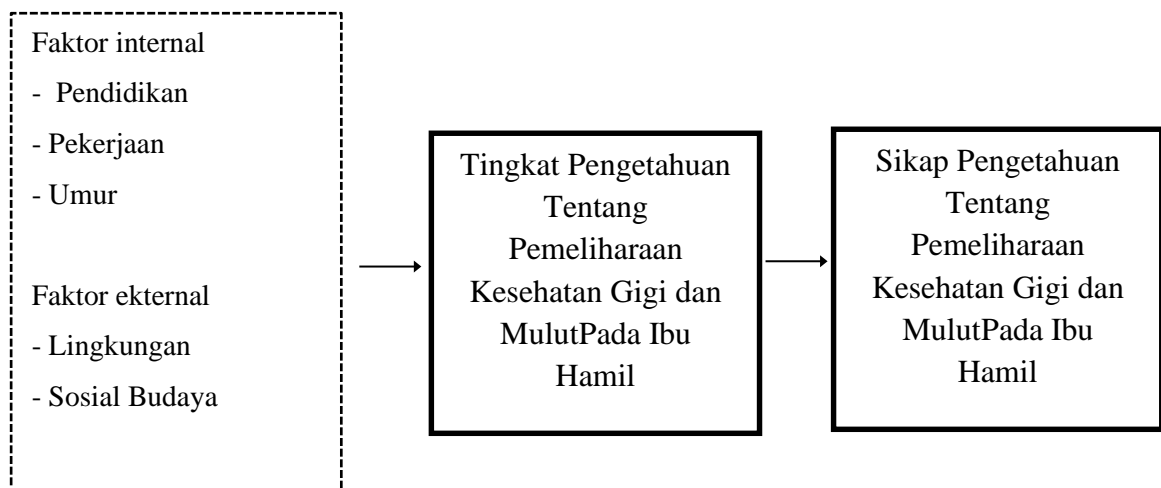


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Benyamin Bloom (1908) dalam Notoatmodjo (2014). Perilaku dibagi kedalam 3 domain, ranah atau kawasan yakni: *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotor* (tindakan). Berdasarkan pernyataan di atas dapat di buat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Keterangan : Variabel yang diteliti _____
Variabel yang tidak diteliti - - - - -

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tampaksiring 1 Tahun 2022.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
	2	3	4	5
1	Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Kemampuan responden untuk menjawab setiap pertanyaan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dikategorikan menurut Arikunto <i>dalam</i> Rismawan (2013) yaitu: Baik: nilai 76-100 Cukup: nilai 56-75 Kurang: nilai ≤ 56	Menggunakan Kuisisioner	Ordinal
2	Sikap tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pendapat atau penilaian responden terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut Sriyanto (2019), yaitu: 1. Baik: nilai 28-40 2. Sedang: nilai 15-27 3. Buruk: nilai 0-14	Menggunakan Kuisisioner	Ordinal